

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai korelasi pendidikan agama dalam keluarga dengan akhlak peserta didik kelas XI Madrasah Aliyah Sunan Kalijaga Bawang Batang Tahun Ajaran 2015/2016 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pendidikan agama dalam keluarga yang diperoleh peserta didik kelas XI MA Sunan Kalijaga tahun ajaran 2015/2016, meliputi 1 atau 1,52% siswa dalam kategori sangat baik, 27 atau 40,91% siswa dalam kategori baik, 20 atau 30,30% siswa dalam kategori cukup, 14 atau 21,21% siswa dalam kategori kurang, dan 4 atau 6,06% siswa dalam kategori sangat kurang. Jadi kesimpulan dari angket yang diberikan kepada siswa menyatakan bahwa pendidikan agama dalam keluarga masuk dalam dalam kategori “cukup”. Berdasarkan tabel persentase dapat disimpulkan bahwa pendidikan agama dalam keluarga masuk ke dalam kategori “cukup” dengan besarnya nilai rata-rata sebesar 83,65.
2. Akhlak peserta didik kelas XI Madrasah Aliyah Sunan Kalijaga diperoleh data 0 siswa dalam kategori sangat baik (tidak ada satu pun siswa yang memiliki akhlak sangat baik), 28 atau 42,42% siswa dalam kategori baik, 24 atau 36,36% siswa dalam kategori cukup, 10 atau 15,15% siswa dalam kategori kurang, dan 4 atau 6,06% siswa dalam kategori sangat kurang. Jadi kesimpulan dari

angket yang diberikan kepada siswa menyatakan bahwa akhlak peserta didik termasuk dalam kategori “cukup”. Begitu juga berdasarkan tabel persentase dapat disimpulkan bahwa akhlak peserta didik termasuk dalam kategori ”cukup” dengan ditunjukkan oleh besarnya nilai rata-rata 86,85.

3. Berdasarkan analisis data menggunakan analisis korelasi *Product Moment*  $r_{xy} = 0,629$  dengan  $df = N - n r; 66 - 2 = 64$ . Dalam tabel *r Product Moment* dengan  $df$  sebesar 64 diperoleh  $r$  tabel signifikansi 5% = 0,2423 dan pada taraf signifikansi 1% = 0,3150. Setelah mengonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa  $r_{hitung}$  5% dan 1% adalah  $0,629 > 0,2423$  dan  $0,629 > 0,3150$ , sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Artinya ada hubungan antara pendidikan agama dalam keluarga dengan akhlak peserta didik kelas XI Madrasah Aliyah Sunan Kalijaga Bawang Batang Tahun Ajaran 2015/2016.

## **B. Saran**

Setelah melihat kondisi yang ada, serta berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, tidak ada salahnya bila peneliti memberikan beberapa masukan atau saran kepada pihak terkait.

1. Bagi Orang tua
  - a. Keluarga terutama orang tua sebagai pendidikan yang pertama dan utama bagi anak, harus mampu menjadi teladan yang baik, serta mampu menanamkan pendidikan

agama Islam serta kebiasaan-kebiasaan yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

- b. Keluarga hendaknya lebih meningkatkan pengawasan terhadap anak agar pada masa remaja ini tidak dipergunakan untuk hal-hal yang tidak baik atau tidak terpuji.

## 2. Bagi Pendidik

Guru hendaknya tidak bosan untuk selalu menekankan dan menghimbau kepada peserta didik agar senantiasa menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan moral baik di sekolah maupun di lingkungan masyarakat, mengingat masa remaja merupakan masa gejolak jiwa yang sangat rawan terjadinya hal-hal negatif, terlebih lagi pesatnya perkembangan teknologi dan informasi yang mampu membius dan membutakan pikiran di kalangan remaja saat ini.

## 3. Bagi Sekolah

Dengan adanya penelitian ini di harapkan menjadi bahan atau referensi bagi sekolah untuk tetap memperhatikan dan memantau akhlak peserta didik dengan meningkatkan tata kelola aturan maupun bentuk konseling yang intensif dan konsisten.

## 4. Bagi Peserta Didik

- a. Sebagai peserta didik sudah seharusnya untuk selalu patuh dan taat, baik kepada orang tua maupun kepada guru serta selalu menghormati dan berbuat baik antar sesama.

- b. Peserta didik sebagai generasi bangsa alangkah baiknya bila jati dirinya dihiasi dengan tingkah laku yang terpuji sehingga menjadi generasi yang berakhlakul karimah dan membawa manfaat bagi agama, bangsa, dan negara.

#### 5. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti yang lain, hendaknya mencari permasalahan lain yang mungkin mempengaruhi akhlak peserta didik, agar mampu memberikan sumbangan ide kepada guru dan sekolah terkait dengan peningkatan akhlak atau moral peserta didik.

### **C. Penutup**

Dengan mengucap syukur Alhamdulillah, berkat rahmat, hidayah, inayah, serta ridho Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan berbagai dinamika, kendala, dan penuh perjuangan. Namun dengan segala keterbatasan yang ada penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari penilaian baik apalagi sempurna.

Tak lupa juga peneliti mohon maaf atas segala kesalahan dan kekurangan. Oleh karenanya, sebagai bahan masukan, peneliti sangat mengharapkan adanya tanggapan, kritik maupun saran yang bersifat konstruktif untuk perbaikan penulisan karya ilmiah selanjutnya.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan ridho-Nya kepada kita semua dan memberikan kemanfaatan pada skripsi ini.  
*Amin yaa Rabbal 'Alamiin.*